

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumentasi dan lain sebagainya, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

Menurut Sugiyono (2018) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami pesan dakwah dalam tradisi *pilumea'ano we'e* di desa Bola, Kecamatan Batauga.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bola, Kecamatan Batauga yang di dalam pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e* senantiasa dilaksanakan tiap tahunnya karena bukan hanya sekedar untuk memperingati semata tetapi juga untuk menjaga tradisi di desa tersebut. Penelitian ini dilakukan setelah diterimanya penelitian yaitu tiga sampai empat bulan pada tahun 2023.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data disini didapatkan melalui sebuah proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu. Adapun pengertian lain dari data yaitu sebagai suatu kumpulan keterangan atau deskripsi dasar yang berasal dari obyek ataupun kejadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data merupakan keterangan yang benar atau nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Kristanto mengemukakan bahwa data adalah suatu fakta mentang mengenai objek yang bisa mengurangi tingkat ketidakpastian tentang suatu keadaan dan peristiwa. Adapun sumber data yakni jumlah penduduk, data relevan, dll.

Data merupakan salah satu faktor yang perannya paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, observasi dan sebagainya. Data primer sendiri juga dapat diartikan sebagai sebuah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu. Dengan demikian, data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, sumber data penelitiannya yaitu masyarakat, kepala desa, perangkat adat, dan seluruh komponen pendukung yang ada di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan. Wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara penelitian yang telah disusun.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti jumlah penduduk desa, jumlah KK beragama Islam, tradisi lokal yang dipraktikkan masyarakat, dll.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan memenuhi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan

data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain dengan melakukan observasi terhadap situasi dan kegiatan dalam pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e*. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut dan dapat melakukan analisis sehingga bisa mendapatkan hasil berupa pesan dakwah dalam tradisi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada bagaimana praktik tradisi *Pilumea'ano We'e* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti dan bahkan peneliti dapat mendalami informasi yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu. (Ghony & Almanshur, 2017, h.176).

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang tradisi *pilumea'ano we'e*, untuk mengetahui proses penyampaian pesan-pesan dakwah dalam tradisi *pilumea'ano we'e* dan untuk mengetahui kendala dan solusi yang ditemui dalam proses penyampaian pesan-pesan dakwah dalam tradisi *Pilumea'ano We'e*. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat desa Bola, Kecamatan Batauga. Jumlah pertanyaan dalam wawancara ini terdiri

sebelas pertanyaan untuk 5 orang narasumber antara lain kepala desa, perangkat adat, tokoh masyarakat dll.

3.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa video atau rekaman wawancara, dan pengambilan foto terkait dengan tradisi *pilumea'ano we'e* di desa Bola, Kecamatan Batauga.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah menyederhanakan, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yang serupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang

diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan

tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan,

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan

menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal, karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara :

- 3.1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 3.2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- 3.3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

